

Perubahan Fungsi Lahan di Kota Bekasi dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Air Permukaan

Cahya Septianava

Email : cy.septianava@gmail.com

Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik

Universitas Sahid Jakarta

Abstrak

Perkembangan kota merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan pembangunan fisik. Suatu pembangunan yang dilakukan seringkali mengabaikan daya dukung lingkungan dan hanya mementingkan aspek ekonomi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kualitas air permukaan, dampak dari adanya perkembangan kota yang kerap merubah tata guna lahan atau fungsi lahan.

Perkembangan Kota Bekasi terbilang pesat, terutama di pusat kota yang hanya menyediakan ruang terbuka hijau sebesar 3,93% pada tahun 2015 dan perubahan penggunaan lahan sebesar 12,4% yang menyebabkan ketersediaan lahan basah berkurang.

Perubahan penggunaan lahan di Kota Bekasi terbukti memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, terutama pada kualitas air permukaan Kali Bekasi dan Kalimalang yang terlihat dari konsentrasi cemaran yang melebihi baku mutu sesuai PP No. 82 Tahun 2001 dan perubahan status mutu dari cemar ringan menjadi cemar sedang, serta peningkatan jumlah beban pencemar yang diterima oleh badan air sesuai dengan KepMen LH No. 115 Tahun 2003.

Kata kunci: perubahan penggunaan lahan, kualitas air permukaan